ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) BERBASIS PANGAN LOKAL SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING

Empowering Pregnant Women Through Education on Local Food-Based Supplementary Feeding for Stunting Prevention

Mita Meilani[1*], Risky Puji Wulandari[2], Alief Nur Insyiroh Abidah[3]
[1*,2,3] Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
Jalan. Patangpuluhan, Sonosewu, Bantul,Daerah Istimewa Yogyakarta, 053051, Indonesia
Email: [1]mitamitameilani@gmail.com*
**Corresponding Author*
Tanggal *Submission*: 10-03-2026, Tanggal diterima:30-06-2026

Abstrak

Gizi memiliki peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan siklus kehidupan manusia. Masalah stunting masih menjadi masalah kesehatan balita di Indonesia. Indonesia memiliki prevalensi stunting yang tinggi sejumlah 31,8% dan bahkan menduduki peringkat kedua negara dengan beban stunting tertinggi di Asia Tenggara. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan ibu hamil. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi pemberian makanan tambahan berasis local sebagai pencegahan stunting. Metode penelitian menggunakan rancangan eksperimental semu (*Quasi Experiment*) dengan desain *one group pre-test and post-test.*Teknik pengambikan sampel *simple random sampling* dengan analisis data menggunakan *Wilcoxon signed rank*. Rata- rata peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi sebesar 1.80 dan setelah edukasi sebesar 2,47. Didapatkan hasil dengan uji statistik 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian Edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbasis Pangan Lokal Sebagai pencegahan Stunting pada ibu hamil. Edukasi pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan local dengan penggunaan media *Leaflet* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Edukasi; Pemberi Makanan Tambahan; Stunting.

Abstract

Nutrition plays a crucial role in human growth and development throughout the life cycle. Stunting remains a major public health problem among children under five in Indonesia. The country has a high stunting prevalence of 31.8% and ranks second among Southeast Asian countries with the highest burden of stunting. Local food-based supplementary feeding (PMT) is one of the strategies used to address nutritional problems among children and pregnant women. This study aimed to examine the effect of education on local food-based supplementary feeding for stunting prevention among pregnant women.
This study employed a quasi-experimental design using a one-group pre-test and post-test approach. Samples were selected using simple random sampling, and data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test. The mean knowledge score of pregnant women increased from 1.80 before the educational intervention to 2.47 after the intervention. Statistical analysis revealed a significant effect of the educational intervention on local food-based supplementary feeding for stunting prevention among pregnant women ($p < 0.001$). The study concludes that education on local food-based supplementary feeding delivered through leaflet media significantly improves pregnant women's knowledge regarding stunting prevention.

Keywords: pregnant women, education, supplementary feeding, stunting.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

PENDAHULUAN

Gizi memiliki peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan siklus kehidupan manusia. Masalah stunting masih menjadi episode panjang masalah kesehatan balita di Indonesia. Indonesia memiliki prevalensi stunting yang tinggi sejumlah 31,8% dan bahkan menduduki peringkat kedua negara dengan beban stunting tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2018). Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi balita stunting pada tahun 2022 sejumlah 21,6%, padahal target penurunan stunting di angka 14% di tahun 2024 (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Sangat perlu pencegahan terutama pada 1000 HPK yaitu mulai dari bayi dalam kandungan hingga usia 24 bulan, karena akibat yang ditimbulkan bersifat permanen dan tidak dapat diperbaiki (Sutarto et al., 2018).

Anak-anak yang mengalami stunting dipengaruhi oleh gizi buruk dalam kandungan dan masa kanak-kanak, serta seringnya infeksi sebelum atau setelah lahir sehingga memiliki risiko lebih besar untuk sakit dan mati (García Cruz et al., 2017). Kejadian stunting dapat terjadi pada masa kehamilan dikarenakan asupan gizi yang kurang saat hamil, pola makan yang tidak sesuai, serta kualitas makanan yang rendah sehingga mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan. Dalam rangka percepatan penurunan balita stunting, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas Kesehatan ibu hamil melalui Pemeriksaan kehamilan rutin atau antenatal care (ANC) menjadi 6 kali seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 (Nurfatimah et al., 2021). Perlu intervensi terpadu untuk mengurangi stunting khususnya pada periode prenatal dan postnatal, dengan menggunakan pendekatan multisectoral mulai dari tingkat komunitas hingga individu. Sangat penting untuk mendorong perempuan hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal yang memadai dengan intervensi pendidikan makanan tambahan bagi bayi (Goudet et al., 2017).

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita dan ibu hamil. Kegiatan PMT tersebut perlu disertai dengan edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku misalnya dengan dukungan pemberian ASI, edukasi dan konseling pemberian makan, kebersihan serta sanitasi untuk keluarga (Kemenkes, 2023). Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Indonesia merupakan negara terbesar ketiga di dunia dalam keragaman hayati. Setidaknya terdapat 77 jenis sumber karbohidrat, 30 jenis ikan, 6 jenis daging, 4 jenis unggas; 4 jenis telur, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis buah buahan, 228 jenis sayuran, dan 110 jenis rempah dan bumbu (SSGI, 2022).

Pendidikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal memiliki potensi besar untuk mengatasi stunting dengan meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil dan memaksimalkan asupan nutrisi mereka selama kehamilan. Prevalensi angka stunting di Jawa Tengah pada tahun 2022 sejumlah 20,8% dan merupakan angka stunting tertinggi di Pulau Jawa (2). Pencegahan stunting yang efektif dapat dilakukan dengan pemberian Pendidikan Kesehatan. Melalui edukasi ini, orangtua diharapkan lebih memahami pentingnya gizi seimbang guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Kinasih et al., 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 (BPS, 2022), Kabupaten kebumen merupakan salah satu kabupaten termiskin di Jawa Tengah dengan angka 16,34%. Kabupaten Kebumen merupakan target

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

prioritas penanganan stunting dari 160 kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Pemerintah Kabupaten Kebumen, melalui Dinas Kesehatan PPKB sedang aktif berusaha mengurangi angka stunting melalui program PMT. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi pemberian makanan tambahan berbasis local sebagai pencegahan stunting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian rancangan eksperimental semu (*Quasi Experiment*) dengan *desain one group pre-test and post-test.* Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-test dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen disebut post- test. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Kebumen berjumlah 68 ibu hamil. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang akan dibantu dengan pengundian sistem komputer. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditetapkan menggunakan jumlah sampel minimal dengan penambahan drop out 10%. Hal tersebut dengan mempertimbangkan kelayakan analisis statistik dan kondisi lapangan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden.

Penelitian dilakukan dengan cara memberin kauesioner tentang pengetahuan ibu hamil terlebih dahulu kemudian pemberian edukasi dengan media leaflet dan diskusi antara peneliti dan ibu hamil. Setelah edukasi selesai, peneliti memberikan waktu 7 hari untuk *posttest* menggunakan kuesioner yang sama untuk menilai perubahan pengetahun responden. Instrument pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Penelitian Iffatul Mutiah (2022) yang telah diuji validitas reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil $\alpha = 0{,}852$ dan $p = 0{,}000$. Materi leaflet yang diberikan tentang Stunting; dan Pemenuhan Gizi Ibu Hamil. Setelah selesai diberikan materi responden mengisi kuesioner pengetahuan. Kriteria Inklusi: ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas, ibu hamil trimester II dan trimester III, dan ibu hamil yang bisa membaca. Kriteria ekslusi yaitu ibu hamil yang sudah melahirkan, ibu hamil yang tidak bisa membaca. Instrumen yang digunakan meliputi kuisioner untuk menilai pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen. Analisis data dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
Beresiko	6	17,6
Tidak Beresiko	28	82,4
Total	34	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	73,5
Bekerja	9	26,5
Total	34	100
Paritas		
Primigravida	8	23,5
Multigravida	26	76,5
Total	34	100

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden ibu hamil dalam penelitian ini berusia 25-35 tahun yakni sebanyak 28 (82,4%), paritas ibu dalam penelitian ini lebih banyak ibu yang memiliki ≥ 2 anak atau multipara yakni sebanyak 26 (76,5%). Dalam penelitian ini tidak berkerja yakni sebanyak 25 (73,5%).

b. Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

Kategori	Pengetahuan sebelum diberikan edukasi		Pengetahuan sesudah diberikan edukasi	
	n	%	n	%
Pengetahuan Kurang	5	14,7	0	0
Pengetahuan Cukup	8	23,5	3	8,8
Pengetahuan Baik	21	61,8	31	91,2
Total	34	100	34	100

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan kategori tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi mayoritas berada pada tingkat pengetahuan baik yakni sebanyak 21 (61,8%), selanjutnya kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 8 (23,5%) dan kategori tingkat pengetahuan kurang 5 (14,7%). Setelah mendapatkan edukasi kategori tingkat pengetahuan baik menjadi 31 (91,2%), dan tingkat pengetahuan cukup 3 (8.8%).

2. Analisis Bivariat

a. Tabel 3. Pengaruh Edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbasis Pangan Lokal Sebaai Pencegahan Stunting

Variabel	n	Mean	P-Value
Pengetahuan *Pretest*	34	1,80	0,000
Pengetahuan *Posttest*	34	2,47	

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada table 3 menunjukan bahwa rata- rata peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi sebesar 1.80 dan setelah edukasi sebesar 2,47. Didapatkan hasil dengan uji statistik 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian Edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbasis Pangan Lokal Sebagai pencegahan Stunting pada ibu hamil.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan tambahan sebagai pencegahan stunting. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh p-value (0,000) α<0,05 yang artinya hipotesa diterima dimana adanya pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan sebesar 34% yaitu kurang dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan 65,4% memiliki pengetahuan baik dengan nilai p-value 0,002. Informasi yang diperoleh melalui berbagai media massa merupakan sumber utama pembentukan pengetahuan manusia. Di era teknologi saat ini, media memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi persepsi dan keyakinan individu terhadap hal-hal baru (Notoatmodjo, 2022) . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolin dan Astuti (2023) yang menyatakan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Pengetahuan sendiri bertindak sebagai faktor pendorong (predisposisi) yang mendasari perilaku seseorang, di mana tindakan tersebut juga dibentuk oleh tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, serta kebiasaan dan nilai budaya yang berlaku.Pengetahun menjadi salah satu factor yang mempengaruhi kejadian *Stunting (Olsa et al., 2018)* . Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan utama di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah −2 SD dari standar pertumbuhan (WHO, 2020). Menurut (Leksono et al., 2021) , *stunting* memiliki konsekuensi jangka panjang yang serius, mulai dari gangguan pertumbuhan fisik dan kognitif pada masa kanak-kanak hingga meningkatnya kerentanan terhadap penyakit kronis di masa depan.

Program KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) menjadi strategi utama dalam meningkatkan pengetahuan public. Salah satunya dengan memanfaatkan media *leaflet*. Media ini efektif karena menyajikan informasi kesehatan melalui kombinasi gambar dan bahasa sederhana dalam bentuk lembaran lipat yang praktis (Septian Emma Dwi Jatmika et al., 2019) . Hal ini sesuai dengan penelitian (Putriani et al., 2023a) yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan dengan media leaflet dapat meningkatkan penetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

Sebagai bentuk kegiatan nonformal, edukasi bertujuan untuk mentransformasi masyarakat ke arah yang lebih baik (Notoatmodjo, 2022) . Dengan edukasi yang tepat, masyarakat akan mendapatkan bekal informasi untuk mengubah perilaku demi kesejahteraan mereka tanpa merugikan diri sendiri. Menurut Waryana (2016) edukasi dilakukan dengan berfokus pada penanaman nilai dan penyebaran informasi kesehatan secara persuasif. Melalui proses ini, masyarakat diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap tahu dan mengerti, tetapi juga tergerak secara mandiri untuk mempraktikkan anjuran kesehatan guna mencapai hidup yang lebih baik.
Hal ini sejalan dengan penelitian Putriani, et al (2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita usia 12-36 bulan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media leaflet sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 24 orang (48%), dan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 35 orang (70%) dan ada pengaruh dengan *p value* 0,000. Pemaparan informasi secara konsisten terbukti mampu meningkatkan wawasan dan memengaruhi sikap seseorang dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan edukasi. Dalam konteks pendidikan kesehatan, penggunaan media leaflet menjadi strategi efektif karena mengombinasikan elemen visual, warna, dan pesan yang kuat untuk menarik perhatian audiens (Murtiyarini et al., 2019) . Leaflet menjadi alat bantu pendidikan nonformal yang krusial. Melalui perpaduan teks dan gambar yang informatif, media ini diharapkan dapat mentransformasi pengetahuan serta sikap ibu balita, yang pada akhirnya memicu perubahan perilaku nyata dalam pencegahan *stunting*.

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan rata- rata peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi sebesar 1.80 dan setelah edukasi sebesar 2,47. Didapatkan hasil dengan uji statistik 0,000 (<0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian Edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbasis Pangan Lokal Sebagai pencegahan Stunting pada ibu hamil. Edukasi pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan local dengan penggunaan media *Leaflet* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting.

Saran

Diharapkan bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat menggunakan berbagai metode edukasi dengan mengadopsi berbagai variasi media, salah satunya melalui media interaktif. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi ibu hamil, sehingga materi mengenai pencegahan stunting dan gizi menjadi lebih mudah dipahami. Dengan visualisasi yang menarik, hambatan komunikasi dapat diminimalisir, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengetahuan serta kesiapan psikologis ibu selama proses kehamilan dan pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

García Cruz, L. M., González Azpeitia, G., Reyes Súarez, D., Santana Rodríguez, A., Loro Ferrer, J. F., & Serra-Majem, L. (2017). Factors associated with stunting among children aged 0 to 59 months from the central region of Mozambique. *Nutrients*, *9*(5). https://doi.org/10.3390/nu9050491

Goudet, S., Griffiths, P., Bogin, B., & Madise, N. (2017). Interventions to tackle malnutrition and its risk factors in children living in slums: a scoping review. *Annals of Human Biology*, *44*(1), 1–10. https://doi.org/10.1080/03014460.2016.1205660

Kemenkes, R. (2023). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan(PMT) Berbahan Pangan Lokal Untuk Balita Dan Ibu Hamil. In *Jurnal of Nutrition* (Vol. 29, Number Januari). https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf

Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.

Kinasih, A. D., Anna, C., Afifah, N., Gizi, P. S., Surabaya, U. N., Gizi, P. S., & Surabaya, U. N. (2023). *EDUTING (Edukasi Stunting) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita*. *03*(November), 66–75.

Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, Felix, J., Dini, M. S. A., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri, T., Aprilia, Hermawati, E., & Ashanty. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, *1*(2), 34–38. https://journal.fkm.ui.ac.id/pengmas/article/view/5747

ISSN(P): 2088-2246
ISSN(E): 2684-7345

Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Sma N 9 Kota Jambi. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, *1*(2), 71–78. https://doi.org/10.35971/gojhes.v1i2.2734

Notoatmodjo, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. Dalam: Metodologi Penelitian Kesehatan. In *UIN Alauddin Makassar.* Rineka Cipta.

Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *15*(2), 97–104. https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *6*(3), 523. https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733

Putriani, N., Aprianti, N. F., & Yusuf, N. N. (2023b). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambalawi Kabupaten Bima. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, *4*(2). https://doi.org/10.58258/rehat.v4i2.6703

Rahmah, A. A., Yani, D. I., Eriyani, T., & Rahayuwati, L. (2023). Hubungan Pendidikan Ibu Dan Keterpaparan Informasi Stunting Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*, *6*(1), 1–10.

Septian Emma Dwi Jatmika, M. Kes., Muchsin Maulana, S.KM., M. PH., Prof. Kuntoro, dr.M.PH., Dr. PH., & Dr. Santi Martini, dr., M. Kes. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. K-Media. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf

Sutarto, Diana, M., & Reni, I. (2018). Stunting, Faktor ResikodanPencegahannya. *AGROMEDIKA UNILA*, *5*, .540-545.

Waryana. (2016). Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat. In *Revista Brasileira de Ergonomia*. Nuha Medika.

WHO. (2018). *Family Planning - World Health Statistics Data Visualizations Dashboard*. World Health Organization. Https://Apps.Who.Int/Gho/Data/Node.Sdg.3-7-Viz-1?Lang=en. https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.3-7-viz-1?lang=en

WHO. (2020). *Malnutrition: Key facts*. https://www.who.int/news- room/fact-sheets/detail/malnutrition %0A%0A